

**INTERNALISASI NILAI-NILAI AGAMA
MODEL JAMAAH TABLIGH
(Studi kasus di Pondok Pesantren Al-Madani
Purwasari Garawangi Kuningan)**

TESIS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam



Oleh :

SOPYAN
NIM : 14156310010

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

INTERNALISASI NILAI-NILAI AGAMA MODEL JAMAAH TABLIGH
(Studi Kasus di Pondok Pesantren al-Madani Purwasari Garawangi Kuningan)

TESIS

Oleh :

SOPYAN
NIM : 14156310010

Telah disetujui pada tanggal : Juni 2019

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Jamali, M.Ag.
NIP. 19680408 199403 1 003

Pembimbing II,



Dr. H. Ahmad Asmuni, MA
NIP. 19581109 198603 1 006

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SOPYAN

Nim : 14156310010

Prodi studi : Pendidikan Agama Islam

Pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati, disertai kesiapan untuk menanggung segala resiko yang mungkin diberikan, sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, Juni 2019

Penulis,



SOPYAN

NIM. 14156310010

Prof. Dr. H. Jamali, M.Ag
Program Pascasarjana
Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 5 Eksmplar
Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
di
CIREBON

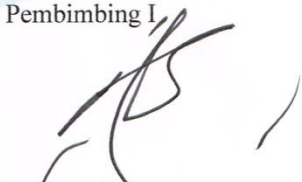
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Sopyan yang berjudul : “ Internalisasi Nilai-Nilai Agama Model Jamaah Tabligh (Studi Kasus Di Pondok Pesantren al-Madani Purwasari Garawangi Kuningan)” telah dapat untuk diujikan. Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian Saudara, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, Juni 2019
Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Jamali, M.Ag.
NIP. 19680408 199403 1 003

Dr. H. Ahmad Asmuni, MA
Program Pascasarjana
Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 5 Eksmplar
Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
di
CIREBON

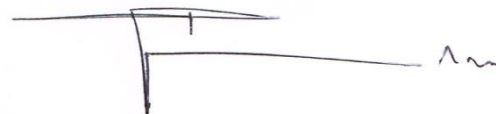
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Sopyan yang berjudul : “ Internalisasi Nilai-Nilai Agama Model Jamaah Tabligh (Studi Kasus Di Pondok Pesantren al-Madani Purwasari Garawangi Kuningan)” telah dapat untuk diujikan. Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian Saudara, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, Juni 2019
Pembimbing II



Dr. H. Ahmad Asmuni, MA
NIP. 19581109 198603 1 006

LEMBAR PENGESAHAN

INTERNALISASI NILAI-NILAI AGAMA MODEL JAMAAH TABLIGH

(Studi Kasus di Pondok Pesantren al-Madani Purwasari Garawangi Kuningan)

Disusun Oleh :

SOPYAN

NIM. 14156310010

Telah Diujikan Pada Tanggal 27 Juni 2019
Dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)

Dewan Penguji

Ketua



Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag.
Nip. 19590320 198403 1 002

Pembimbing I/ Penguji

Prof. Dr. H. Jamali, M.Ag.
NIP. 19680408 199403 1 003

Sekretaris

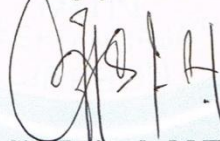


Dr. H. Ahmad Asmuni, M.A
Nip. 19581109 198603 1 006

Pembimbing II/ Penguji

Dr. H. Ahmad Asmuni, MA
NIP. 19581109 198603 1 006

Penguji Utama



Dr. Siti Fatimah, M.Hum.
NIP. 19650914 199803 2 001

Direktur



Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag.
Nip. 19590320 198403 1 002

ABSTRAK

Sopyan, Internalisasi Nilai-Nilai Agama Model Jamaah Tabligh Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Madani Purwasari Garawangi Kuningan. Tesis : Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2019.

Latar belakang penelitian ini dilandasi oleh realitas santri yang mempunyai ciri khas yang berbeda dengan pesantren lain yang ada di Kabupaten Kuningan, dari mulai cara berpakaian dan program yang dimiliki Pondok Pesantren Al-Madani sebagai salah satu wadah pendidikan Islam yang mengalami perkembangan yang signifikan, hal tersebut dapat dilihat dari aktifitas santri yang dilakukan dengan bertujuan untuk membentuk manusia yang berakhlak mulia dan peduli terhadap dakwah sesuai dengan yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW, dengan menggunakan pendekatan model jamaah tabligh.

Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan secara teoritis dan empiris proses penanaman nilai-nilai agama model jamaah tabligh yang dilakukan Kiai di Pondok Pesantren Al-Madani, dan bagaimana keberhasilannya serta apa saja faktor pendukung dan penghambatnya. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan *field research* dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Adapun analisis data dilakukan secara komprehensif dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian sampai kepada akhir kesimpulan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa: Pertama, internalisasi nilai-nilai agama model jamaah tabligh dilakukan melalui enam prinsip dasar yaitu, merealisasikan kalimah *tayyibah/syhadatain*, shalat dengan *khusu* dan *khudu*, ilmu dan dzikir, memuliakan sesama muslim, mengoreksi niat/ikhlas, dan *khuruj fi sabilillah*. Kedua, keberhasilan ditemukan dalam menanamkan nilai-nilai agama model jamaah tabligh di pondok pesantren Al-Madani, antara lain: meningkatkan *Iman* dan *Takwa*, *ikhlas*, *zuhud*, *sabar*, *silaturrahmi*, *tasamuh*, *peduli dengan dakwah*, *selalu salat berjamaah*. Secara simbolik, memakai jubah, celana di atas mata kaki, berjenggot, perempuan bercadar. Ketiga faktor pendukung dalam internalisasi nilai-nilai agama model jamaah tabligh, meliputi Strengths (kekuatan) dan Opportunity (peluang). Kekuatannya adalah; a) eksistensi Pondok Pesantren Al-Madani, b) lingkungan pondok pesantren Al-Madani yang Islami, c) gaya kepemimpinan Kyai, d) metode yang klasik dan modern. Peluangnya adalah; a) adanya bentuk dukungan dan pengakuan dari pemerintahan, b) lembaga pendidikan Islam yang membuka diri untuk seluruh kalangan. Adapun faktor penghambat meliputi Weakness (kelemahan) dan Threats (tantangan). Kelemahannya adalah; a) peran ganda yang dimiliki Kyai, b) kurangnya kesadaran santri untuk mengaplikasikan apa yang telah dipelajari di pondok, c) fasilitas sarana, prasarana, dan fasilitas lainnya yang masih kurang mendukung. Tantangannya adalah; a) pengaruh budaya dan arus informasi yang global, b) latar belakang keberagaman santri yang berbeda.

Kata Kunci: Internalisasi Nilai-Nilai Agama, Jamaah Tabligh

ABSTRACT

Sopyan, the internalization of religious values of Jamaah Tabligh model. Case study at Al Madani Islamic Boarding School, Purwasari Garawangi Kuningan. Thesis: Islamic Education of Post Graduate Program, Syech Nurjati IAIN, Cirebon, 2019

The background of this research is based on the realities of santri who have distinctive characteristics from other pesantren in Kuningan Regency, from the way they dress and programs owned by Al-Madani Boarding School as one of the places of Islamic education that has experienced significant development, it can be seen from the activities of the santri which are carried out by aiming to from human beings who have noble character and care about da'wah according to the example exemplified by the Prophet Muhammad, using the tabligh worship model approach.

The purpose of this study is to reveal theoretically and empirically the process of buliding research religious values in the model of the tabligh congregation conducted by the kyai at Al-Madani Islamic Boarding School, and how it is successful and what are the supporting factors and obstacles. This type of research is field research using a qualitative descriptive analysis approach. The techniques used for collecting data are observation, interview, documentation, and triangulation. The data analysis is carried out comprehensively from the beginning of the study and during the research process to the conclusion.

From the result of the research conducted, it can be concluded that: First, the internalization of religious values of the Jamaah Tabligh model is carried out through six basic principles, namely, realizing the tayyibah / syahadatain, khusyu prayer and khudu, knowledge and dzikir, glorifying fellow Muslims, correcting intentions and khuruj fi sabilillah. Secondly, sucess was found in instilling religious values of the pilgrim group in Al-Madani Islamic Boarding School, among other: increasing faith and piety, sincerity, zuhud, patience, silaturahmi, tasamuh, caring about da'wah, always praying in congregation. Symbolically, wearing a robe, pants over the ankles, bearded, veiled women. The three supporting factors in the internalization of the religious values of the tabligh pilgrimage model include Streangths (strength) and Opportunity (Opportunity). Its strength is; a) existence of Al-Madani Islamic Boarding School, b) Islamic environment in Al-Madani Islamic Boarding School , c) Kyai leadership style, d) classical and modern methods. The opportunity is; a) there is a form of support and recognition from the goverment, b) Islamic education institutions that open themselves to all circles. The inhibiting factors include Weakness and Theats. The weakness are; a) the dual role of the Kyai, b) the lack of awareness of santri to apply what has been learned in the boarding, c) facilities, infrastructure, and other facilities that are still not supportive. The challenge is ; a) global cultural influences and information flows, b) different santri background.

Keyword: Internalization of Religious Values, Tabligh Jamaah

الملخص

سفيان، غرسُ القيمِ الدِّينيةِ على منهجِ جماعةِ التبليغِ: دراسة واقعية في المعهدِ المدِينيِّ ببورواساري جاراوانجي كونينجان. البحث العلمي: قسم التربية الإسلامية التابع لبرنامج الدراسات العليا بجامعة الشيخ نورجاني الإسلامية الحكومية بِشربون، عام ٢٠١٩.

تستندُ خلفيَّةُ هذا البحثِ على واقعِ طلبةِ المعهدِ المدِينيِّ المتميِّزينِ بخصائصِ وسماتٍ ليستُ لغيرهم من طلبةِ المعاهدِ الأخرِ في كونينجان. تبدو تلك الخصائصُ في مظهرهم ولباسهم والبرامج التعليمية التي يتم تطبيقها في المعهدِ المدِينيِّ، الذي يُعتَبَرُ من إحدى المؤسسات التعليمية الإسلامية التي شهدت تطوراً كبيراً. وتُمكن ملاحظة ذلك من خلال أنشطة الطلبة اليومية التي تُهدَفُ لتكوينِ البشرِ المؤدِّبينِ النبلاء والمهتمين بالدعوة وفقاً لهدى النبي محمد صلى الله عليه وسلم، وذلك باستخدام منهجِ جماعةِ التبليغِ في التعلُّمِ والتعليمِ والدعوة.

والغرض من هذا البحث هو الكشفُ نظرياً وتجريبياً عن عمليةِ غرسِ القيمِ الدِّينيةِ على منهجِ جماعةِ التبليغِ التي يُطبَّقها كياهي (الشيخ مربي المعهد) في معهده المدِينيِّ، والكشفُ عن مدى نجاحتها، والعوامل الداعمة لها أو المثبطة لها. نوع هذا البحث هو البحث الميداني باستخدام نهج التحليل الوصفي النوعي. والأساليب المستخدمة لجمع البيانات هي ملاحظة الميدان، ومقابلة الناس المؤهلين، وتوثيق الوثائق والملفات، والتثليث. ويتم تحليل البيانات بشكل شامل من بداية عملية البحث وفي أنوائه وحتى الاستنتاج.

وهذه هي نتائج البحث الذي تمَّ إجراؤه: الأول، يتم غرسُ القيمِ الدِّينيةِ على منهجِ جماعةِ التبليغِ من خلال ستة مبادئ أساسية. وهي تحقيق كلمة الشهادتين والعمل بمحتوياتهما، والصلاة مع الخشوع والخضوع، والتعلُّم والذكر، وتمجيد المسلمين وإكرامهم، والإخلاص وتصحيح النية، والخروج في سبيل الله. والثاني، تم العثور على نجاح عملية غرس القيم الدينية على منهج جماعة التبليغ في المعهد المدِينيِّ. وذلك يتمثل في: زيادة الإيمان والتقوى، والإخلاص، والزهد، والصبر، وكثرة صلة الرَّحم، والتسامح، والاهتمام بالدعوة، والمحافظة على صلاة الجماعة. فَمِنْ حيث المظهر، طلبة المعهد المدِينيِّ يلبسون القميص والجبَّة، ولا يُسِيلون ثيابهم، ولا يخلقون لحاهم بل يُطلقونها، وطالبات المعهد يرتدين الحجاب والنقاب. والثالث: العوامل الداعمة في نجاح غرس القيم الدينية على منهج جماعة التبليغ في المعهد المدِينيِّ تظهرُ في القوة والفرصة اللتين يمتلكهما المعهد. أما عناصر القوة فتتمثل في: (أ) وجود المعهد المدِينيِّ، (ب) البيئة الإسلامية في المعهد، (ج) أسلوب قيادة وتربية كياهي، (د) الأساليب الكلاسيكية والحديثة في التعليم والدراسة. وأما فرصة المعهد فتتمثل في: (أ) وجود الدعم والاعتراف من الحكومة بالمعهد، (ب) اعتبار المعهد المدِينيِّ كإحدى مؤسسات التعليم الإسلامي التي تفتح أبوابها لجميع الفرق والفئات. وتشمل العوامل المثبطة للنجاح الضعف والتحديات التي يواجهها المعهد المدِينيِّ. أما نقاط الضعف فتتمثل في: (أ) الدور المزدوج الذي يتمتع به كياهي، (ب) قلة الوعي لدى الطلبة لتطبيق ما تمَّ تعلُّمه في المعهد، (ج) المرافق والبنية الأساسية الناقصة وغير الداعمة للتعليم والتعلُّم. وأما التحديات فتتمثل في: (أ) تأثير الثقافة الأجنبية ووسائل الإعلام العالمية، (ب) الخلفيَّة الدينية المختلفة لدى الطلبة.

الكلماتُ الرئيسيَّةُ: غرسُ القيمِ الدِّينيةِ، الفرقة جماعة التبليغ

Translator : Ahmad Khoirudin, Lc., M.H.
Hp. : 0822 3014 4449

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhhanahu Wata'ala, Tuhan Sang Pencipta alam beserta isinya, Sang Pemberi tiada lelah, Sang Pengasih tiada bertepi dan tidak pilih kasih, yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wassalam, yang selalu membimbing dan mendoakan kita (umatnya) tanpa lelah dalam setiap langkah perjuangannya.

Kemudian penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penyusunan tesis ini. Ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya penulis sampaikan secara khusus kepada:

1. Kedua orang tua, Ayahanda Rasdi dan Ibunda Ipah Syaripah, semoga sehat selalu dan panjang umur, yang telah membimbing dan memberikan dukungan serta selalu berdo'a dengan tulus dan ikhlas, penuh kasih sayang dan menanamkan semangat untuk terus menuntut ilmu kepada putra-putrinya, semoga Allah membalas segala kebajikan mereka berdua.
2. Kedua mertua penulis, Ayahanda E. Suherman dan E. Wartinah yang telah memberikan dukungan yang tak terhingga, semoga sehat selalu dan Allah SWT membalas segala perjuangan dan pengorbanannya.
3. Belahan jiwa penulis, Wina Hernawati, teman diskusi dan berbagi ide, yang senantiasa memberikan suport dan sabar dalam mengarungi

kehidupan ini. Semoga Allah SWT menjadikan keluarga kami penuh berkah, sakinah, mawaddah, warohmah.

4. Penyejuk hati penulis, Muhammad Najib Fathurrohman, Ahmad Azzam Rabbani, Azhar Zahid Hamizan dan Dede Bayi yang masih dalam kandungan, yang senantiasa menjadi energi dan pemberi semangat setiap kali melihat wajah-wajahnya. Semoga Allah memberikan karunia kebaikan dan keberkahan kepada kalian berempat baik di dunia maupun di akhirat kelak.
5. Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon Dr. H. Sumanta, M.Ag, selaku rektor IAIN Syekh Nurjatin Cirebon.
6. Direktur Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag. serta seluruh dosen dan tenaga pengajar, staf dan karyawan dilingkungan Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon, yang telah membantu penulis selama studi S2, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kepada mereka penulis ucapkan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya.
7. Dosen Pembimbing Tesis, Prof. Dr. H. Jamali Sahrodi, M.Ag, dan Dr. H. Ahmad Asmuni, MA, yang selalu meluangkan waktu dan memberikan arahan serta bimbingan guna kesempurnaan penulisan tesis ini.
8. Para petugas perpustakaan Utama IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Perpustakaan Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
9. Pengasuh Pondok Pesantren al-Madani Purwasari Garawangi Kuningan dan para ustadz yang dengan sukarela bersedia untuk diwawancarai dan memberikan dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian yang

penulis jalani. Kepada mereka (Utadz Mukhtar, Ustadz Murtadlo, Ustadz Dzikri, dan organisasi santri al-Madani) kami ucapkan terima kasih.

10. Kepala Sekolah SDN Pakembangan Kecamatan Garawangi Kuningan, Abun Karbu, ED, S.Pd. yang telah bersedia memberikan rekomendasi kepada penulis untuk melanjutkan studi S2 di Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Penulis tak mampu untuk membalas atas segala kebaikan yang telah diberikan, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda dan menjadikan amal ibadah bagi mereka. Pada akhirnya besar harapan kami semoga tesis ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Cirebon, Juni 2019

Penulis,

Sopyan

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang dipergunakan mengacu pada SKB antara Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, masing-masing No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 dengan beberapa adaptasi.

1. Konsonan

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Š	Es dengan titik di atas
ج	<i>Ja</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ẓ	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	<i>Dad</i>	ḍ	De dengan titik di bawah
ط	<i>Ta</i>	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	<i>Za</i>	ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	<i>'Ain</i>	'	Apostrof terbalik
غ	<i>Ga</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Ham</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	'	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ا	<i>fathah</i>	A	a
اِ	<i>kasrah</i>	I	i
اُ	<i>dhammah</i>	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yang meliputi :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
اِي	<i>fathah dan ya</i>	ai	a dan i
اِو	<i>kasrah dan waw</i>	au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*
 هَوْلَ : *haua* bukan *hawla*

3. Penulisan Alif Lam

Artikel atau kata sandang yang dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*) ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
 الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalalah* (bukan *az-zalzalalah*)
 الْفَلْسَلَةُ : *al-falsalah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

4. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, maka transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Harakat Huruf	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
اَ وَا	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> , <i>fathah</i> dan <i>waw</i>	\bar{A}	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	\bar{I}	i dan garis di atas
أُ	<i>dhammah</i> dan <i>ya</i>	\bar{u}	u dan garis di atas

Garis datar di atas huruf *a*, *i*, *u* bisa juga diganti dengan garis lengkung seperti huruf *v* yang terbalik, sehingga menjadi \hat{a} , \hat{i} , \hat{u} . Model ini sudah dibakukan dalam *font* semua sistem operasi.

Contoh :

مَاتَ : *mâta*
رَمَى : *ramâ*
يَمُوتُ : *yamûtu*

5. Ta Marbûtah

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h). Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfâl*
الْمَدِينَةُ الْقَاضِيَّةُ : *al-madânah al-fâdilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

6. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا	: rabbanâ
نَجِّيْنَا	: najjaânâ
الْحَقُّ	: al-ḥaqq
الْحَجُّ	: al-ḥajj
نُعْم	: nu'ima
عَدُو	: 'aduwwun

Jika huruf *س* bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سى), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (â).

Contoh :

عَلِي	: 'ali (bukan 'aliyy atau 'aly)
عَرَسِي	: 'arabi (bukan 'arabiyy atau 'araby)

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi *apostrof* (') hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf *hamzah* terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh :

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْءُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أَمْرٌ	: umirtu

8. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang

sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas, misalnya kata *hadis*, *sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Dikecualikan dari pembakuan kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kata al-Qur'an. Dalam KBBI digunakan kata Alquran, namun dalam penulisan naskah ilmiah dipergunakan sesuai asal teks Arabnya yaitu al-Qur'an, dengan huruf a setelah *apostrof* tanpa tanda panjang, kecuali jika merupakan bagian dari teks Arab.

Contoh :

Fi al-Qur'an al-Karîm

Al-Sunnah qabl al-tadwîn

9. *Lafz Aljalâlah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍâf ilaih* (frasa nominal) ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh :

دِينُ اللَّهِ *dînullah*

بِاللَّهِ *billâh*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalâlah* ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh :

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fî rahmatillâh*

10. *Huruf Kapital*

Walaupun dalam sistem alfabet Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut diberlakukan ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Huruf kapital antara lain digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata

sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.

a. Transliterasi Inggris

Transliterasi Inggris-Latin dalam penyusunan tesis adalah sebagai berikut :

<i>citizenship</i>	: kewarganegaraan
<i>compassion</i>	: keharuan atau perasaan haru
<i>courtesy</i>	: sopan santun atau rasa hormat
<i>creator</i>	: pencipta
<i>deradicalization</i>	: deradikalisasi
<i>ego identity</i>	: identitas diri
<i>fairness</i>	: kejujuran atau keadilan
<i>finish</i>	: selesai atau akhir
<i>fundamen</i>	: mendasar atau otentitas
<i>moderation</i>	: sikap terbatas atau tidak berlebihan
<i>radical</i>	: objektif, sistematis dan komprehensif
<i>radicalism</i>	: radikalisme
<i>radiks</i>	: akar
<i>religious</i>	: keagamaan
<i>respect for other</i>	: menghormati
<i>self control</i>	: pengendalian diri
<i>soft approach</i>	: pendekatan lembut
<i>star</i>	: awal atau permulaan
<i>tekstual</i>	: satu arah
<i>tolerance</i>	: toleransi
<i>way of life</i>	: jalan hidup

b. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

swt.,	: <i>subhānahū wa ta'ālā</i>
saw.,	: <i>sallallāhu 'alaihi wa sallam</i>

Q.S	: Qur'an, Surah
BNPT	: Badan Nasional Penanggulangan Terorisme
Depdikbud	: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
KTSP	: Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
SMU	: Sekolah Menengah Umum
MAN	: Madrasah Aliyah Negeri
UU	: Undang-undang
PAI	: Pendidikan Agama Islam
Kemendagri	: Kementerian Dalam Negeri
Kemenag	: Kementerian Agama
Kemenpora	: Kementerian Pemuda dan Olahraga
Kemenristek	: Kementerian Riset dan Teknologi
Pemda	: Pemerintah Daerah

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Persetujuan.....	ii
Pernyataan Keaslian.....	iii
Nota Dinas.....	iv
Abstrak.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Pedoman Transliterasi.....	vii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	8
C. Tujuan dan manfaat penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Kerangka Pemikiran	12
F. Metode Penelitian	19
1. Jenis dan pendekatan penelitian	20
2. Jenis dan sumber data	22
3. Teknik pengumpulan data	23
4. Teknik analisa data	27

BAB II JAMAAH TABLIGH DAN INTERNALISASI NILAI-NILAI AGAMA

A. Internalisasi Nilai-Nilai Agama	29
1. Pengertian Internalisasi Perspektif Umum	29
2. Pengertian Nilai-Nilai Agama	31
B. Proses Internalisasi Nilai Agama	35

C. Proses Pembentukan Nilai	39
D. Internalisasi Nilai-Nilai Agama Model Jamaah Tabligh	40
E. Metode Penanaman Nilai Agama	42
F. Jamaah Tabligh	47
1. Sejarah Jamaah Tabligh	47
2. Kitab-Kitab Rujukan Jamaah Tabligh	56
3. Gerakan Dan Amaliyah Jamaah Tabligh	61
4. Landasan Nilai Budaya Jamaah Tabligh	72
5. Konsep Dakwah Jamaah Tabligh	78
6. Kegiatan Jamaah Tabligh Pada Saat Khuruj	80

BAB III KONDISI OBJEKTIF PONDOK PESANTREN AL-MADANI

A. Letak Geografis	83
B. Sejarah Berdiri Dan Perkembangannya	84
C. Visi Misi	88
D. Struktur Organisasi	89
E. Keadaan Guru	91
F. Keadaan Santri	92
G. Sistem Pembelajaran	94
H. Kegiatan Keseharian Santri	99
I. Program Khuruj Fi Sabilillah	100
J. Administrasi Dan Manajemen Pesantren	100
K. Lingkungan Dan Budaya Pesantren	102
L. Sarana Dan Prasarana	103
M. Sumber Dana	104

**BAB IV PENERAPAN KONSEP INTERNALISASI NILAI-NILAI
AGAMA MODEL JAMAAH TABLIGH**

A. Internalisasi Nilai-Nilai Agama Model Jamaah Tabligh	
1. Tujuan Penanaman Nilai-Nilai Agama	106
2. Nilai-Nilai Agama Model Jamaah Tabligh Yang Ditanamkan	
a. Nilai-Nilai Keimanan	110
b. Nilai-Nilai Ibadah	116
c. Nilai-Nilai Akhlak	142
3. Proses Internalisasi Nilai-Nilai Agama	155
B. Keberhasilan Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Model Jamaah Tabligh	161
C. Pendukung Dan Penghambat Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Model Jamaah Tabligh	162
1. Analisis Stengths Dan Opportunity	
2. Analisis Weakness Dan Thearts	

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	169
B. Saran - Saran	174

DAFTAR PUSTAKA	175
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar .1 Internalisasi Nilai-Nilai Agama Model Jamaah Tabligh	7
Gambar .2 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Madani	88

DAFTAR TABEL

Tabel .1 Data Keadaan Guru.....	90
Tabel. 2 Data Keadaan Santri dan Perkembangannya	92